

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi informasi merupakan perkembangan yang paling pesat dalam sejarah teknologi. Dengan perkembangan teknologi informasi yang cepat ini membuat banyak perusahaan mentransformasikan bisnisnya berbasis teknologi. Banyak perusahaan yang melakukan efisiensi biaya dengan memanfaatkan teknologi yang tepat untuk mencapai penghematan biaya di semua perusahaan.

Penerapan teknologi informasi hingga ke dalam kegiatan bisnis utama dapat meningkatkan ketergantungan perusahaan terhadap teknologi informasi, hal ini tentunya semakin meningkatkan kerentangan organisasi. Potensi terjadinya resiko yang dapat mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan semakin besar apabila teknologi informasi tidak dikelola dengan baik. Implementasi teknologi informasi yang sudah sampai pada *core business* membutuhkan suatu standarisasi organisasi yang baik dan nantinya dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menerapkan teknologi informasi dengan baik ke dalam perusahaan dibutuhkan suatu kerangka kerja yang baik. Teknologi informasi merupakan komponen penting dari sistem informasi, selain data, sumber daya manusia dan organisasi. Untuk mengendalikan dan memastikan bahwa sistem informasi sudah sesuai dengan tujuan perusahaan maka Audit sistem informasi merupakan suatu cara untuk menilai sejauh mana suatu sistem informasi telah sesuai dengan tujuan perusahaan.

Sebagai perusahaan yang baru berdiri PT.Yamaha Manufacturing masih sangat mudah dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya. Dengan semakin tingginya

volume transaksi dan jumlah karyawan, jumlah produksi, serta asset yang semakin banyak serta persaingan bisnis yang terus berlangsung akan menuntut pengambilan keputusan yang tepat dan itu dapat tercapai apabila informasi diperoleh dengan cepat dan akurat.

Agar pengelolaan teknologi informasi yang ada di PT.Yamaha Manufacturing dapat berlangsung secara efektif, perusahaan perlu menilai sejauh mana pengelolaan teknologi informasi yang sekarang berlangsung dan mengidentifikasi peningkatan yang dapat dilakukan. Hal tersebut berlaku pada semua proses yang dikelola yang terkandung dalam teknologi informasi dan proses pengelolaan teknologi informasi IT itu sendiri. Penggunaan model maturity (kematangan) dalam hal ini akan memudahkan dalam penilaian dengan cara pendekatan yang terstruktur terhadap skala yang mudah dimengerti dan konsisten.

Salah satu kerangka kerja yang dapat diterapkan dalam membangun tata kelola IT adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) yaitu suatu model standar yang menyediakan dokumentasi best practice pengelolaan teknologi informasi yang dapat membantu pihak manajemen dan pemakai untuk menjembatani kesenjangan antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan permasalahan teknis (Falahah, 2006 : p1).

Berdasarkan perencanaan strategis pengembangan tata kelola IT yang lebih baik maka PT.Yamaha Manufacturing perlu mengevaluasi dan melakukan penilaian tata kelola IT dengan menggunakan kerangka kerja COBIT Versi 4.1 pada 4 (empat) domain (ITGI, 2008) yaitu: perencanaan dan pengorganisasian atau PO (*Planning and Organization*), pengadaan dan implementasi atau AI (*Acquisition and Implementation*), Pengantaran dan Dukungan (*Delivery and Support*) serta Pengawasan dan Evaluasi (*Monitor and Evaluate*).

1.2 Permasalahan Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Saat ini PT. Yamaha Manufacturing sudah menerapkan teknologi informasi untuk pengelolaan sistem informasinya. Agar teknologi informasi yang diimplementasikan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, maka penerapan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan tersebut akan tercapai apabila didukung oleh tata kelola teknologi informasi yang baik yang sesuai dengan standar internasional. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan evaluasi dan arahan didalam melakukan tata kelola teknologi informasi. Untuk melihat apakah penerapan tata kelola teknologi informasi sudah sesuai atau belum dilakukan audit tata kelola teknologi informasi berdasarkan *framework* COBIT versi 4.1

1.2.2 Ruang Lingkup Masalah

Penyusunan tesis ini ruang lingkup penelitian dibatasi pada standar COBIT 4.1 sebagai acuan yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan penerapan teknologi informasi dan menyusun tata kelola TI pada PT.Yamaha Manufacturing yang berlokasi di Metro.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, permasalahan yang akan diangkat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana tingkat kematangan tata kelola IT pada PT. Yamaha Manufacturing berdasarkan *framework* COBIT versi 4.1 ?
- b. Bagaimana rekomendasi yang dapat diberikan untuk perbaikan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin memperoleh gambaran tata kelola teknologi informasi, memperoleh tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi dan merumuskan rekomendasi perbaikan tata kelola teknologi informasi sesuai dengan *framework* COBIT 4.1.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Mendukung pengembangan tata kelola teknologi informasi yang sudah ada sesuai dengan perencanaan dan organisasi (PO), pengadaan dan implementasi (AI), pengantaran dan dukungan (DS), dan monitoring/evaluasi (ME).
- b. Untuk masukkan perusahaan dalam melakukan perbaikan tata kelola IT agar semakin baik dan sesuai dengan standard internasional.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, tiap bab terdiri dari beberapa sub bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menyajikan mengenai latar belakang yang mendasari penulis melakukan penelitian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian literatur mengenai teori ataupun penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang mendasari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menyajikan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisa hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan dari hasil penelitian ini.